

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alat transportasi penghubung untuk pulau-pulau mempunyai dua media yaitu untuk yang laut adalah kapal dan alat penghubung yang melewati udara adalah pesawat terbang. Dalam kenyataannya, kapal lebih banyak disukai dan lebih menjadi pilihan utama sebagai alat penghubung antar pulau-pulau. karena kapal memiliki atau mempunyai lebih banyak kelebihan yang lebih daripada pesawat terbang. Kelebihan-kelebihan yang menjadi sorotan para pemakai jasa angkut ini dan pemilik jasa angkutan ini antara lain daya angkutnya yang besar, dan biaya pengangkutan yang relatif lebih murah. Sedangkan pertimbangan yang menjadi pertimbangan utama untuk para pemilik jasa angkutannya dalam hal ini kapal laut adalah pengguna jasa angkut yang memilih kapal sebagai alat angkut lebih besar, perawatan yang mudah dan lebih ekonomis atau murah serta biaya operasionalnya juga relatif lebih murah. Sehingga kapal lebih banyak digunakan untuk jasa pengangkutan barang atau orang.

Kapal adalah suatu alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau orang dari satu tempat ketempat lain yang menggunakan media air antara lain laut, dan sungai. Karena pengangkutan barang ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat negara ini maupun masyarakat di seluruh dunia, oleh karena itu pentingnya penempatan alat sarana bantu navigasi pelayaran guna membantu kapal-kapal yang ingin melewati alur pelayaran yang memiliki potensi kecelakaan dan memberi tahu tentang bahayanya bernavigasi di perairan tersebut supaya mencegah terjadinya kecelakaan yang ada dan mempermudah olah gerak kapal di perairan tersebut.

Untuk Mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia Kementrian Perhubungan laut memiliki salah

satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayara untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

khususnya pada wilayah perairan Jawa tengah Diperlukan optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran secara efektif dan penempatan petugas Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang handal guna memantau, mengamati dan merawat peralatan yang ada di wilayah jawa tengah Agar semua pengguna jasa laut merasa aman melintasi perairan jawa tengah telah difungsikan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang dapat menentukan arah dan pengambilan posisi yang baik..

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi terutama untuk KN.Kumba tentang kerusakan sarana bantu navigasi yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan rusaknya pelampung suar, menara suar, dan beberapa sarana alat bantu navigasi pelayaran. Sebagai contoh pada tanggal 07 januari 2018 – 21 januari 2018 KN.Kumba melakukan survey dan pengecekan terhadap SBNP di pulau karimun jawa dan sekitarnya dan menemukan hasil yaitu kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada menara suar yang di akibatkan oleh cuaca yang buruk, pancaran yang redup ini diakibatkan cuaca buruk, karena energi yang di gunakan untuk menghidupkan lampu menara suar menggunakan panel surya,sehingga ketika cuaca buruk panel surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan KN.Kumba dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan terhadap KN.Kumba dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP?
3. Bagaimana prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi yang baik dan efektif?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang upaya perawatan, dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran yang dimiliki Distrik Navigasi Kelas II Semarang sehingga penulis ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan KN.Kumba dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja distrik navigasi kelas II semarang.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP.
- c. Untuk mengetahui prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran yang baik dan efektif.

2. Kegunaan Penulisan

Manfaat dari penulisan ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai bidang kenavigasian

khususnya di bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Adapun manfaat penulisan dari penyusunan karya tulis ini adalah:

- a. Bagi pihak Distrik Navigasi Kelas II Semarang, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- b. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran Distrik Navigasi Kelas II Semarang khususnya kapal KN.Kumba dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerjanya.
- c. Untuk dapat menerapkan teori yang di peroleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang sarana bantu navigasi pelayaran dalam bernavigasi secara aman dan menghindari bahaya-bahaya navigasi ketika menjadi perwira di atas kapal
- d. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Universitas Maritim “AMNI” Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul: “Optimalisasi Sarana Bantu Navigasi (SBNP) melalui *Vessel Navigation Service* KN.Kumba Di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang”

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain:

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal - hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan Penulisan dan kegunaan Penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan kegunaan yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis. Sistematika Penulisan yaitu sistematika penulisan yang penulis tulis dalam masing – masing bab.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis membahas tentang istilah yang berkaitan dengan objek riset yaitu optimalisasi terhadap SBNP melalui *vessel navigation service* di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB 3: GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Dalam bab ini penulis membuat metode pengambilan data, yaitu tata cara bagaimana suatu karya tulis akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek riset, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB 4: PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan peranan KN.Kumba dalam optimalisasi SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang, faktor- faktor yang menjadi hambatan pada saat melakukan optimalisasi dan upaya perawatan dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran yang baik dan efektif.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Didalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai sarana bantu navigasi (SBNP) yang diperoleh penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti document khusus, instrument/questioner pengumpulan data, table, peta atau gambar.